

Dependabilitas sebagai Soft Skill Guru PAUD dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidikan Anak Usia Dini

Iftahiyani Syukriyah, Risbon Sianturi, Tasya, Keisya Noviana Irwandi
Prodi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl.
Dadaha No. 18, Kelurahan Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota
Tasikmalaya, Jawa Barat

e-mail : iftahiyannisukriyah@upi.edu, risbonsianturi@upi.edu,
tasyaaca47@upi.edu, Keisyanovianaa@upi.edu

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menganalisis peran dependabilitas sebagai soft skill guru PAUD dalam meningkatkan profesionalisme pendidikan anak usia dini. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada protokol PRISMA melalui penelusuran berbagai sumber literatur relevan dalam rentang 2016–2026. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun istilah dependabilitas jarang disebutkan secara eksplisit, konsepnya tercermin dalam aspek konsistensi, tanggung jawab, komitmen, dan resiliensi guru. Dependabilitas terbukti berkontribusi terhadap kestabilan praktik pembelajaran, kualitas interaksi dengan anak dan orang tua, serta efektivitas implementasi kompetensi guru. Temuan ini menegaskan bahwa dependabilitas merupakan elemen penting yang menghubungkan kompetensi dengan praktik profesional. Oleh karena itu, penguatan soft skill ini perlu diintegrasikan dalam program pengembangan profesional guru PAUD secara lebih sistematis.

Kata Kunci: dependabilitas, soft skill guru, profesionalisme, pendidikan anak usia dini, konsistensi kinerja

Abstract: This study aims to analyze the role of dependability as a soft skill of early childhood education (PAUD) teachers in enhancing professionalism in early childhood education. The method used was a Systematic Literature Review (SLR) based on the PRISMA protocol, involving a search of various relevant literature sources from 2016 to 2026. The results of the study indicate that although the term “dependability” is rarely mentioned explicitly, its concept is reflected in the aspects of consistency, responsibility, commitment, and resilience of teachers. Dependability has been shown to contribute to the stability of teaching practices, the quality of interactions with children and parents, and the effectiveness of implementing teachers’ competencies. These findings confirm that dependability is a crucial element linking competencies to professional practice. Therefore, the strengthening of this soft skill needs to be integrated more systematically into professional development programs for early childhood education (PAUD) teachers.

Keywords: dependability, soft skill, professionalism, early childhood education

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fase krusial dalam struktur pendidikan formal karena menjadi fondasi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Profesionalisme guru pendidikan anak usia dini tidak lagi ditentukan hanya oleh kemampuan pedagogis dan akademis mereka dalam menghadapi tuntutan yang lebih kompleks saat ini. Profesionalisme guru pendidikan anak usia dini saat ini tidak hanya ditentukan oleh kemampuan pedagogis dan akademis, tetapi juga melibatkan aspek seperti pengembangan profesional berkelanjutan,

persepsi profesionalisme, dan efikasi diri guru. Program pengembangan profesional yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik guru dapat meningkatkan praktik mengajar dan kualitas pendidikan anak usia dini secara signifikan (Binti Abdul Rashid et al., 2025). Kualitas keterampilan lunak, terutama dapat diandalkan, adalah salah satu aspek yang mulai mendapatkan perhatian signifikan dalam pembahasan tentang manajemen sumber daya manusia di sektor pendidikan. Dependabilitas mencakup konsistensi, tanggung jawab, ketepatan waktu, dan kemampuan untuk diandalkan dalam menjalankan tugas profesional tanpa pengawasan ketat.

Secara teoritis, profesionalisme guru berakar pada kemampuan untuk mengintegrasikan pengetahuan teoretis dengan praktik lapangan yang etis. Keberhasilan seorang pendidik sangat dipengaruhi oleh karakteristik personal yang mendasari perilaku mereka di tempat kerja, termasuk aspek psikologis seperti motivasi, kepribadian, dan efikasi diri (keyakinan pada kemampuan sendiri). Karakteristik seperti self-efficacy, kepribadian (termasuk conscientiousness dan agreeableness), serta kecerdasan emosional terbukti berkontribusi pada efektivitas mengajar, kesejahteraan guru, dan hubungan interpersonal yang positif dengan siswa dan kolega (Bardach et al., 2022). Guru dalam pendidikan anak usia dini (PAUD) beroperasi di lingkungan yang dinamis dan tidak dapat diprediksi. Akibatnya, menjadi dapat diandalkan menjadi penting untuk membangun kepercayaan di antara pendidik, orang tua, dan organisasi. Kinerja yang tidak konsisten akan menghambat transfer pengetahuan dan pengasuhan jika tidak ada ketergantungan yang kuat.

Namun demikian, ada kesenjangan yang nyata dalam fenomena di bidang ini. Pengembangan karakter kerja, seperti keandalan, terkadang diabaikan dalam program peningkatan kualitas guru, yang masih terlalu fokus pada pelatihan keterampilan keras, seperti membuat RPP atau memanfaatkan media digital. Tingkat konsistensi kerja dan komitmen profesional yang rendah yang memengaruhi variasi kualitas layanan pendidikan di berbagai lembaga pendidikan anak usia dini adalah sumber kesulitan penelitian ini. Pembuatan kurikulum pelatihan guru sangat terhambat oleh sedikitnya literatur yang secara eksplisit melihat keandalan sebagai faktor penting dalam profesionalisme instruktur pendidikan anak usia dini.

Artikel ini bertujuan untuk melakukan peninjauan mendalam melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR) guna memetakan sejauh mana dependabilitas berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru PAUD. Melalui analisis sistematis terhadap berbagai studi terdahulu, penelitian ini diharapkan dapat merumuskan kerangka konseptual mengenai pentingnya aspek keterandalan sebagai soft skill fundamental bagi pendidik anak usia dini. Hasil dari tinjauan ini diharapkan menjadi rujukan bagi pembuat kebijakan dan pengelola

lembaga PAUD dalam merancang strategi pengembangan profesi guru yang lebih holistik.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk membedah secara mendalam peran dependabilitas sebagai soft skill guru. Desain penelitian ini mengacu pada protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) yang menjamin transparansi dan objektivitas dalam pengumpulan serta analisis data. Prosedur penelitian dimulai dengan tahap identifikasi melalui pencarian literatur pada basis data elektronik bereputasi seperti Google Scholar, SINTA dll. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi "dependabilitas guru PAUD", "soft skill pendidik", "profesionalisme guru", serta "teacher reliability". Langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa artikel yang terpilih memiliki relevansi kuat dengan masalah penelitian yang diangkat.

Strategi Systematic Literature Review (SLR) yaitu suatu yang dipergunakan pada metodologi penelitian dimana dalam pengembangannya dengan melakukan pengumpulan data, kemudian melakukan suatu evaluasi pada topik penelitian tertentu (A. Putra & Milenia, 2021). Tujuan dari metode ini adalah untuk mengumpulkan penelitian terdahulu sebanyak mungkin yang sesuai dengan topik penelitian (Sari et al., 2020). Metode Systematic Literature Review digunakan untuk melakukan identifikasi, menganalisa, dan memperkirakan segala penelitian yang memilih topik yang menarik. (Triandini et al., 2019). SLR sendiri memiliki pengertian sebagai sebuah teknik untuk mengklasifikasi, memilih dan mengartikan semua penelitian yang berkaitan dengan parameter pengukuran yang mempunyai hubungan juga (Triandini et al., 2019). Sedangkan menurut sumber selanjutnya SLR memiliki definisi yaitu suatu teknik pengelompokan data yang saling mempunyai keterkaitan menjadi gabungan dalam suatu bentuk jurnal (D. F. and A. Putra, 2022). SLR mempunyai tujuan yaitu cara mengulas penelitian yang sudah ada sebelumnya yang sejenis dan menjadikannya berupa satu kesatuan.

Setelah tahap identifikasi, dilakukan prosedur penyaringan (screening) berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2016–2026), ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dan fokus pada pengembangan kompetensi personal guru. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak memiliki identitas publikasi yang jelas atau hanya membahas aspek hard skill secara eksklusif. Subjek penelitian ini bukan merupakan individu secara fisik, melainkan serangkaian literatur akademik, dokumen kebijakan, dan hasil penelitian empiris yang membahas perilaku kerja serta keterandalan guru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

Lokasi penelitian ini bersifat virtual, yakni dilakukan melalui akses perpustakaan digital dan repositori jurnal daring yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya. Waktu pelaksanaan penelitian, mulai dari pengumpulan data hingga sintesis akhir, dilakukan pada periode Februari 2026 hingga Maret 2026. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk mengeksplorasi pola, tema, dan hubungan antara aspek dependabilitas dengan tingkat profesionalisme guru. Melalui prosedur yang sistematis ini, hasil ulasan literatur diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai urgensi sifat keterandalan dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini..

HASIL DAN DISKUSI

Dependability (dependabilitas) merupakan konsep yang berasal dari kerangka trustworthiness dalam penelitian kualitatif, yang merujuk pada konsistensi dan stabilitas suatu proses dalam menghasilkan temuan yang dapat dipercaya (Shenton, 2004). Dalam konteks ini, dependability menekankan pada keterulangan proses serta keterlacakan prosedur penelitian dalam kondisi yang relatif serupa.

Meskipun pada awalnya berkembang dalam metodologi penelitian, prinsip dasar dependability, yaitu konsistensi dan keandalan, mulai diadaptasi dalam kajian pendidikan untuk menilai kualitas praktik profesional, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan dan praktik asesmen guru (Alonzo & Teng, 2023). Dalam hal ini, dependability tidak lagi dimaknai sebatas sebagai kriteria metodologis, tetapi sebagai prinsip yang merefleksikan kestabilan dan keandalan praktik pendidikan.

Sejalan dengan itu, dalam kajian evaluasi kinerja, dependability juga diartikan sebagai kemampuan suatu individu atau sistem dalam mempertahankan kinerja yang konsisten meskipun dihadapkan pada berbagai variasi situasi (Yelbo, 2012). Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan, dependability dapat digunakan sebagai lensa konseptual untuk memahami sejauh mana praktik guru berlangsung secara stabil, dapat dipercaya, dan berkelanjutan.

Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), prinsip konsistensi, keandalan, dan tanggung jawab yang melekat dalam konsep dependability tercermin dalam berbagai praktik profesional guru, seperti konsistensi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, kestabilan interaksi dengan anak, serta tanggung jawab dalam menjalankan peran sebagai pendidik. Praktik-praktik tersebut menjadi penting karena anak usia dini membutuhkan lingkungan belajar yang terstruktur dan stabil untuk mendukung perkembangannya optimalnya.

Dalam kerangka profesionalisme, guru PAUD dituntut memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang terintegrasi. Namun, profesionalisme tidak hanya ditentukan oleh penguasaan kompetensi, melainkan juga oleh kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi tersebut secara konsisten dalam praktik nyata (Syafri et al., 2021). Dengan demikian, prinsip *dependability* berkontribusi dalam memperkuat konsistensi implementasi kompetensi tersebut dalam praktik pembelajaran.

| Penulis | Judul/Tahun | Metode | Hasil Pembahasan |
|---|--|--------------------------|--|
| Upik Elok Endang Rasmani, Anayanti Rahmawati, Warananingtyas Palupi, Jumi atmoko, Nurul Shofiatin Zahro, Anjar Fitriangtyas | Manajemen Soft Skill Guru dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di PAUD (2021) | Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguatan soft skill guru PAUD melalui pelatihan dan pengelolaan yang baik dapat meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta hubungan dengan orang tua dan lingkungan sekolah. Pengembangan soft skill tersebut juga berkaitan dengan <i>dependability</i> guru, yaitu sikap tanggung jawab, konsistensi, dan komitmen dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik. Dengan adanya soft skill dan sikap dapat dipercaya tersebut, guru mampu menjalankan perannya secara lebih profesional sehingga turut mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan anak usia dini. |
| Alucyana, Yenni Yunita, Restu Nabila, Ria Safitri, Syarifah Fahriah | Resiliensi Guru PAUD Ditinjau dari Regulasi Emosi, Usia dan Masa Kerja Pada Sekolah Inklusi (2023) | Kuantitatif Korelasional | 4. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa regulasi emosi, usia, dan masa kerja berpengaruh signifikan terhadap resiliensi guru PAUD, dengan kontribusi sebesar 75,1% terhadap kemampuan guru dalam menghadapi tekanan dan tantangan pembelajaran di sekolah inklusi. Kemampuan tersebut membantu guru tetap tangguh, bertanggung jawab, dan konsisten dalam menjalankan tugasnya sehingga mendukung sikap profesional dan keandalan (<i>dependability</i>) |

| | | | |
|---|---|--|--|
| | | | guru dalam pendidikan anak usia dini. |
| Hayani Wulandari dan Tasya Safanisa Kurniawan | Urgensi Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD Pada Abad 21 (2023) | Kualitatif | 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola aspek psikologis seperti resiliensi dan kompetensi diri berperan penting dalam meningkatkan kualitas kinerja dan profesionalisme guru PAUD. Hal ini mencerminkan dependabilitas guru, yaitu sikap tanggung jawab, konsistensi, dan kesiapan dalam menghadapi tantangan pembelajaran, sehingga mendukung pelaksanaan pendidikan anak usia dini secara optimal. |
| Rusda Khairati. Rn | Kompetensi Guru TK dalam Meningkatkan Profesionalisme dan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini (2024) | Kualitatif | Profesionalisme guru TK tidak hanya dibentuk oleh kompetensi pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh faktor kesejahteraan, lingkungan kerja, serta kualitas hubungan dengan masyarakat. Penguatan kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan dan iklim kerja yang positif direkomendasikan untuk mengoptimalkan mutu layanan PAUD. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan dan kemampuan berkomunikasi guru menjadi pilar penting dalam menjalankan peran sebagai pendidik sekaligus penghubung antara sekolah dan keluarga. |
| Ida Windi Wahyuni, Ary Antony Putra, Dian Tri Utami, Resi Oktadila, Rahmi Fitriah, dan Nurfitriah | Peningkatan Soft Skill Guru Pendidikan Anak Usia Dini (2022) | Pengabdian Masyarakat (Ceramah dan Praktik Langsung) | Pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan soft skill guru PAUD, khususnya dalam hal semangat mengajar, pengembangan kompetensi diri, serta teknik mendongeng. Pengembangan soft skill yang mencakup manajemen diri, etika, dan kepemimpinan sangat berkorelasi dengan keterampilan psikologis yang mendukung |

| | | | |
|---|--|--|--|
| | | | profesionalisme guru di lapangan. Dengan meningkatnya keterampilan ini, guru dapat menjadi teladan yang lebih baik bagi peserta didik serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan di daerah. |
| Ayu Nurjanah, Erni Munastiwi, dan Siti Nur Azizah | Manajemen Soft Skill Komunikasi dalam Pembelajaran di Paud (2023) | Deskriptif Kualitatif (Observasi, Wawancara, Kuesioner, dan Dokumentasi) | Komunikasi merupakan faktor utama dalam mencapai kualitas sebuah lembaga PAUD. Manajemen soft skill komunikasi yang baik dari guru terbukti meningkatkan antusiasme dan kepercayaan orang tua untuk menyekolahkan anak mereka di lembaga tersebut. Penelitian ini menekankan bahwa guru yang memiliki kemampuan komunikasi, kerja sama, dan sikap positif yang mumpuni dapat memaksimalkan proses pembelajaran dan memperkuat hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. |
| Wahyuni Nadar, Yatha Yuni, dan Lutfi Hardiyanto | Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru PAUD: Menjadi Guru Profesional (2021) | Pengabdian Masyarakat (Pelatihan dan Evaluasi Pretest-Posttest) | Pelatihan penyusunan perangkat administrasi pembelajaran (Program Semester, RPPM, dan RPPH) secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterampilan profesional guru PAUD. Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak merupakan bagian krusial dari kompetensi profesional. Guru yang kompeten dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas administrasinya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih inovatif, menarik, dan bermakna bagi tumbuh kembang anak. |
| Athena Sahadatunnisa, Astuti Darmiyanti, | Peningkatan Profesionalisme Guru di PAUD (2023) | Studi literatur | Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru PAUD ditentukan oleh pemenuhan kualifikasi dan |

| | | | |
|--|---|--------------------------|---|
| Nida'ul Munafiah | empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Peningkatan profesionalisme dilakukan melalui pengembangan diri seperti pendidikan dan pelatihan (diklat), seminar, workshop, serta program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Selain itu, peran guru dalam pembelajaran meliputi sebagai pembimbing, fasilitator, mediator, dan motivator. Faktor yang mempengaruhi profesionalisme guru antara lain tingkat pendidikan, keikutsertaan dalam kegiatan pengembangan diri, kemampuan berinteraksi sosial, etos kerja, serta pemanfaatan teknologi. Kesadaran dan motivasi guru dalam mengembangkan diri juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan | | |
| Windi Wulandari Iman Utama, Nurbiana Dhieni, M. Syarif Sumantri | Pengembangan Keprofesionalitas Berkelanjutan dalam Pengembangan Diri Guru Pendidikan Anak Usia Dini (2022) | Kualitatif (studi kasus) | 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan dalam aspek pengembangan diri guru PAUD meliputi tiga kategori utama, yaitu kesadaran dan motivasi guru dalam mengembangkan diri, upaya pengembangan diri dalam meningkatkan profesionalisme, serta aksi nyata pengembangan diri. Guru memiliki kesadaran yang baik terhadap pentingnya meningkatkan kemampuan diri sesuai perkembangan zaman. Upaya yang dilakukan antara lain mengikuti diklat, seminar, workshop, dan program pengembangan lainnya. Aksi nyata pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan mandiri, mengikuti pelatihan, |

| | | | |
|--|---|------------------------|---|
| | | | serta kerja sama dengan instansi pendidikan lain. |
| Alya Nabila Putri, Meisa Nurvazira, Meinurli Aulia Yurizmi, Rita Kurnia, Asfi Yanti WE | Gambaran Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Pembelajaran di PAUD (2025) | Kuantitatif deskriptif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru PAUD berada pada kategori cukup hingga baik, yang mencakup kemampuan dalam memahami karakteristik anak, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Namun, beberapa aspek masih belum optimal, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran, serta pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru masih diperlukan untuk mendukung efektivitas pembelajaran anak usia dini. |

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel yang telah dikaji, ditemukan bahwa meskipun istilah *dependability* tidak digunakan secara eksplisit dalam sebagian besar penelitian, substansi konsep tersebut muncul secara implisit dalam berbagai temuan yang berkaitan dengan *soft skill* dan profesionalisme guru PAUD.

Penelitian (Elok et al., 2021) menunjukkan bahwa penguatan *soft skill* guru, seperti komunikasi, kerja sama, dan hubungan sosial, berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Temuan ini mengindikasikan adanya dimensi tanggung jawab, konsistensi, dan komitmen dalam praktik guru, yang secara konseptual mencerminkan prinsip *dependability*.

Selanjutnya, penelitian (Alucyana et al., 2023) menunjukkan bahwa regulasi emosi, usia, dan masa kerja berpengaruh signifikan terhadap resiliensi guru. Resiliensi tersebut berperan dalam membentuk sikap tangguh, konsisten, dan bertanggung jawab dalam menghadapi tantangan pembelajaran, yang secara implisit merefleksikan aspek *dependability* dalam praktik profesional guru.

Hasil yang sejalan juga ditemukan oleh (H. Wulandari & Kurniawan, 2023), yang menekankan pentingnya pengelolaan aspek psikologis seperti resiliensi dan kompetensi diri dalam meningkatkan profesionalisme guru. Kemampuan ini mencerminkan kesiapan serta konsistensi guru dalam menjalankan tugasnya, yang merupakan karakteristik utama dari *dependability*.

Di sisi lain, (Khairati, 2024) menegaskan bahwa profesionalisme guru tidak hanya dipengaruhi oleh kompetensi, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan kerja dan kesejahteraan. Temuan ini menunjukkan bahwa konsistensi kinerja guru tidak sepenuhnya bersifat individual, melainkan dipengaruhi oleh sistem pendukung, sehingga dependability perlu dipahami sebagai hasil interaksi antara faktor personal dan lingkungan.

Penelitian (Wahyuni et al., 2022) menunjukkan bahwa pengembangan soft skill melalui pelatihan mampu meningkatkan kemampuan manajemen diri, etika, dan kepemimpinan guru, yang berkontribusi pada stabilitas perilaku dan kualitas kinerja dalam pembelajaran. Sementara itu, (Nurjanah et al., 2023) menekankan bahwa kemampuan komunikasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan orang tua serta kualitas interaksi pembelajaran, yang menunjukkan pentingnya konsistensi perilaku guru dalam membangun hubungan profesional.

Selain itu, (Nadar et al., 2021) menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dalam perencanaan pembelajaran berkontribusi terhadap praktik pembelajaran yang lebih terstruktur dan konsisten. Temuan ini menguatkan bahwa dependability juga berkaitan dengan kemampuan guru dalam menjaga kestabilan proses pembelajaran.

Penelitian (Sahadatunnisa et al., 2023) serta (W. Wulandari et al., 2022) menegaskan bahwa profesionalisme guru dipengaruhi oleh kesadaran dan upaya pengembangan diri secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa konsistensi dalam pengembangan diri merupakan bagian penting dari praktik profesional guru. Sementara itu, (Wahyuni et al., 2022) juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam aspek inovasi pembelajaran, yang mengindikasikan bahwa konsistensi kualitas pembelajaran belum sepenuhnya optimal.

Secara kritis, temuan dari 10 artikel tersebut menunjukkan bahwa dependability belum dikonstruksi sebagai konsep yang berdiri sendiri dalam literatur PAUD, melainkan masih tersebar dalam berbagai istilah seperti konsistensi, komitmen, tanggung jawab, dan resiliensi. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan konseptual, di mana praktik yang mencerminkan dependability telah banyak dibahas, namun belum dirumuskan secara eksplisit dalam kerangka teoritik pendidikan anak usia dini.

Selain itu, sebagian besar penelitian masih menempatkan profesionalisme guru sebagai hasil dari peningkatan kompetensi dan pelatihan, tanpa secara langsung menyoroti pentingnya konsistensi dalam implementasi kompetensi tersebut. Padahal, tanpa adanya konsistensi, kompetensi yang dimiliki guru berpotensi tidak terimplementasi secara optimal dalam praktik pembelajaran.

Berdasarkan sintesis dan analisis tersebut, dapat ditegaskan bahwa dependability memiliki peran strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. Secara konseptual, dependability berakar pada prinsip konsistensi dan

keandalan, sedangkan secara praktis termanifestasi dalam bentuk stabilitas perilaku, komitmen, serta tanggung jawab guru dalam menjalankan tugasnya.

Dengan demikian, dependability tidak dapat dipandang sekadar sebagai soft skill tambahan, melainkan sebagai elemen penting yang menjembatani antara kompetensi yang dimiliki guru dengan implementasinya dalam praktik pembelajaran. Tanpa adanya dependability, profesionalisme guru berpotensi menjadi tidak stabil dan tidak berkelanjutan. 3.2 Contoh Tabel (Masukkan subjudul hasil penelitian Anda)

SIMPULAN

Dependabilitas merupakan soft skill kunci yang berperan strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru PAUD. Meskipun belum banyak dirumuskan secara eksplisit dalam literatur, konsep ini hadir melalui indikator seperti konsistensi, tanggung jawab, dan komitmen dalam praktik pembelajaran. Dependabilitas tidak hanya memperkuat implementasi kompetensi guru, tetapi juga memastikan kualitas pembelajaran yang stabil dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan profesional guru PAUD perlu tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi, tetapi juga pada pembentukan karakter kerja yang dapat diandalkan melalui pelatihan dan dukungan lingkungan kerja yang kondusif.

DAFTAR RUJUKAN

- Alonzo, D., & Teng, S. (2023). *Trustworthiness of Teacher Assessment and Decision-Making : Reframing the Consistency and Accuracy Measures*. 16(3), 1075–1094.
- Alucyana, Yunita, Y., Nabila, R., Safitri, R., & Fahriah, S. (2023). *Resiliensi Guru Paud Ditinjau Dari Regulasi Emosi, Usia Dan Masa Kerja Pada Sekolah InklusI*. 9(1), 11–20.
- Bardach, L., Klassen, R. M., & Perry, N. E. (2022). *Teachers ' Psychological Characteristics : Do They Matter for Teacher Effectiveness , Teachers ' Well-being , Retention , and Interpersonal Relations ? An Integrative Review*. *Educational Psychology Review*.
- Binti Abdul Rashid, S. I., Singh, G. K. S., & P. Gernail Singh, R. K. (2025). The Impact of Professional Development on Early Childhood Education Teachers. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 14(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v14-i2/25360>
- Elok, U., Rasmani, E., Rahmawati, A., Palupi, W., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., Guru, P., Anak, P., Dini, U., & Maret, U. S. (2021). *Manajemen Soft skills Guru dalam Menguatkan Mutu Pembelajaran di PAUD*. 6(2), 886–893. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1584>
- Khairati, R. (2024). *Kompetensi guru tk dalam meningkatkan profesionalisme dan mutu pendidikan anak usia dini*. 23022031.

- Nadar, W., Yuni, Y., & Hardiyanto, L. (2021). *Peningkatan Kualitas Kompetensi Guru PAUD : Menjadi Guru Profesional*. 38–45.
- Nurjanah, A., Munastiwi, E., & Azizah, S. N. (2023). *Manajemen Soft Skill Komunikasi dalam Pembelajaran di Paud*. 7.
- Putra, A., & Milenia, I. F. (2021). Systematic Literature Review: Media Komik dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.33365/jm.v3i1.951>
- Putra, D. F. and A. (2022). *Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional,* *J. Math. Educ. Learn.,.* 2(1).
- Sahadatunnisa, A., Darmiyanti, A., & Munafiah, N. (2023). *Peningkatan Profesionalisme Guru di PAUD*. 5, 175–182.
- Sari, N. P., Abdullah, M. F., & Prasetyo N.W, A. (2020). The model predict bankruptcy of bank in Indonesia: macro and micro indicators. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 16(3), 154–164. <https://doi.org/10.21067/jem.v16i3.5038>
- Shenton, A. K. (2004). *Strategies for ensuring trustworthiness in qualitative research projects*. 22, 63–75.
- Syafril, S., Kurniawati, D., Jatmiko, A., Fiteriani, I., & Wijaya, C. (2021). *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Early Childhood Teacher Professionalism Based on Academic Qualifications and Work Experience Abstrak*. 5(2), 1655–1666. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.937>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wahyuni, I. W., Putra, A. A., Utami, D. T., Oktadila, R., & Fitriah, R. (2022). *Peningkatan Soft Skill Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 4(2), 364–369.
- Wulandari, H., & Kurniawan, T. S. (2023). *Urgensi Pengembangan Profesionalisme Guru PAUD Pada Abad 21*. 9(15), 645–653.
- Wulandari, W., Utama, I., Dhieni, N., & Sumantri, M. S. (2022). *Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan dalam Pengembangan Diri Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 4.
- Yelbo, A. (2012). *Dependability of Job Performance Ratings According to Generalizability Theory Genellenebilirlık Kuramı ' na Göre İş Performansı Ölçeklerinde Güvenilirlik*. 37(163).